

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Karena itu, pendidikan dijadikan suatu ukuran maju mundurnya suatu bangsa.<sup>1</sup>

Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Guru yang berada di depan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Guru berhadapan langsung dengan siswa di kelas melalui proses pembelajaran. guru adalah orang yang memikul tanggung jawab untuk membimbing siswa menjadi manusia yang manusiawi. Karena tugas utama seorang guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi agar siswa bisa menjadi seorang yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Dalam pembelajaran diperlukan suatu metode pengajaran yang efektif dan efisien, untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Metode pembelajaran banyak macamnya seperti metode *true or false*, demonstrasi, *the power of two*, *information search*, *index card match* dan metode *drill*. Setiap metode pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan.

---

<sup>1</sup> Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013), 2.

<sup>2</sup> Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), 3.

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas baik secara individual maupun kelompok agar pelajaran mudah dipahami oleh siswa atau Metode adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan strategi. Jadi metode adalah suatu cara yang digunakan guru untuk melakukan suatu strategi pembelajaran.<sup>3</sup>

Metode pembelajaran salah satu penentu keberhasilan dalam belajar, definisi hasil belajar adalah segala sesuatu yang dihasilkan oleh siswa sebab adanya proses pembelajaran di dalam kelas dilihat dari nilai-nilai yang didapatkan siswa terutama pada pengetahuannya, keterampilannya dan sikap, serta segala kegiatan yang dilakukan siswa mendapatkan nilai atau hasil yang baik atau yang buruk, Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diinginkan guru dilakukan evaluasi atau penilaian oleh guru untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman siswa atas proses belajar yang dilakukannya.<sup>4</sup>

Belajar bukan hanya menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan tingkah lakunya. Guru hendaknya memposisikan siswa sebagai insan yang harus dihargai kemampuannya dan diberi kesempatan untuk

---

<sup>3</sup> Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada, 2014), 5.

<sup>4</sup> Rosdiana A. Bakar, *Pendidikan Suatu Pengantar* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009), 12.

mengembangkan potensinya.<sup>5</sup> Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran perlu adanya suasana yang terbuka, akrab dan saling menghargai. Sebaliknya perlu menghindari suasana belajar yang kaku, penuh dengan ketegangan dan membuat siswa menjadi pasif, tidak bergairah, dan mengalami kebosanan.

Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama islam yang mempelajari tentang penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an, mufrodat, terjemahan, tafsir dan tajwid.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di SMK Muhammadiyah 10 masaran menekankan pada kemampuan membaca dan menulis yang baik dan benar serta memahami makna secara teksual dan kontekstual.

Kebiasaan membaca dan mempelajari Al-Qur'an untuk anak-anak muda sudah mulai langka, lebih banyak menghabiskan waktu untuk main game, social media, televisi dan lain sebagainya.

Upaya guru pendidikan agama islam agar peserta didik terbiasa membaca Al-Qur'an dan mempelajari Al-Qur'an adalah melakukan kebiasaan-kebiasaan ketika jam pertama sebelum melakukan aktifitas belajar mengajar siswa diwajibkan untuk membaca Al-Qur'an terlebih dahulu.

Pembelajaran menggunakan metode drill agar membentuk kebiasaan siswa dalam membaca atau mempelajari Al-Qur'an. Karena

---

<sup>5</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2013), 28.

didalam mata pelajaran Al-Qur'an tidak hanya memahami materi akan tetapi juga menghafal, membaca ayat-ayat sesuai tajwid agar siswa dapat dengan mudah menghafal dan membaca ayat-ayat sesuai tajwid maka di butuhkan latihan-latihan agar siswa terbiasa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang demikian, maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Efektivitas Metode Drill Dalam Pelajaran Al-Qur'an Siswa Kelas X Smk Muhammadiyah 10 Masaran”

#### B. Rumusan Masalah

Terkait dengan latar belakang diatas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan metode drill dalam pelajaran Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah 10 Masaran?
2. Apakah metode pembelajaran drill efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah 10 Masaran?.

#### C. Tujuan penelitian

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan metode drill dalam pelajaran Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah 10 Masaran.
2. Untuk mendeskripsikan efektif atau tidak penerapan metode drill untuk mata pelajaran Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah 10 Masaran.

#### D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian sebagai berikut ini:

1. Bagi sekolah

Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan, baik kepada lembaga-lembaga pendidikan secara umum, maupun kepada SMK Muhammadiyah 10 Masaran.

2. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengalaman baru yang nantinya dapat di jadikan modal ketika terjun di dunia pendidikan.

3. Bagi peserta didik

Untuk mempermudah peserta didik menerima pelajaran Al-Qur'an agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dan serta dapat mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

#### E. Metode penelitian

Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menemukan jawaban atas masalah yang diajukan. Jadi, metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk memperoleh pemecahan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Metode penelitian mencakup alat dan prosedur penelitian.<sup>6</sup> Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Jenis penelitian dan pendekatan

Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian lapangan memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang jelas

---

<sup>6</sup> Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 170.

mengenai situasi yang terjadi. Penelitian lapangan yang juga di anggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif, Ide penting dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang fenomena yang terjadi maka jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.<sup>7</sup>

## 2. Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 10 Masaran yang beralamat di jalan Raya Masaran-Sragen, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah 57282. Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 10 Masaran. Jumlah kelas X untuk jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) berjumlah satu kelas, sedangkan untuk jumlah peserta didik berjumlah 33 siswa.

## 3. Metode pengumpulan data

### a. Metode Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung terhadap objek yang di teliti. Observasi di lakukan untuk mendapatkan data dan informasi dari gejala atau fenomena secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang di teliti.<sup>8</sup> Menggunakan metode observasi untuk mengambil data tentang pelaksanaan penggunaan metode drill dalam pelajaran Al-Qur'an

---

<sup>7</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 140.

<sup>8</sup> Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

siswa kelas X SMK Muhammadiyah 10 masaran. Peneliti mengamati langsung proses belajar mengajar.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan dengan tujuan salah seorang diantaranya dapat memperoleh informasi atau ungkapan dari orang yang diwawancarai terdiri atas jumlah pertanyaan yang di persiapkan oleh peneliti dan di ajukan kepada seseorang mengenai topic peneliti secara tatap muka dan peneliti mendokumentasikan jawabannya sendiri.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian secara terbuka dan informal. Artinya peneliti tidak membatasi jawaban yang di sampaikan oleh informan dan berjalan dalam suasana biasa. Sehingga pertanyaan dan jawaban juga di sampaikan seperti pembicaraan dalam kehidupan sehari-hari. Wawancara di tunjukan kepada guru bidang studi Al-Qur'an, kepala sekolah, siswa kelas X untuk memperoleh informasi yang di perlukan oleh peneliti.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mencatat data yang sudah ada sebelumnya data dalam dokumentasi berbentuk fisik. Metode

---

<sup>9</sup> Emzin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 45.

ini juga penting dalam proses penelitian untuk mengumpulkan data. Dokumen di bagi menjadi dua yaitu dokumen resmi dan pribadi. Dokumen resmi berisi tentang catatan-catatan formal sedangkan dokumen pribadi bersifat catatan-catatan pribadi, seperti melalui nilai harian dan raport.<sup>10</sup> Metode dokumentasi untuk mengambil data yang diperlukan oleh peneliti yang berkaitan dengan administrasi sekolah, sarana prasarana, program-program sekolah dan lain-lain.

d. Tes

Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus di jawab, harus ditanggapi atau tugas yang harus dilaksanakan oleh yang dites. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa telah menguasai pelajaran yang di sampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan. Tes yang digunakan berupa tes esai, pengertian tes esai itu sendiri adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata.<sup>11</sup>

4. Metode Analisis data

Analisis data yang digunakan peneliti adalah deduktif dari hal-hal yang umum dihubungkan dalam bagian-bagian khusus. Berangkat dari sebuah teori dibuktikan dengan pencarian fakta. Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran,

---

<sup>10</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Sic, 2001), 103.

<sup>11</sup> Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012),102.



perlu dilakukan analisis data. Pada penelitian ini, yang digunakan analisis deskripsi kualitatif untuk memperoleh data dari hasil penelitian yang dilakukan maka data yang diperoleh dianalisis dengan mencari:<sup>12</sup>

a. Penilaian tes

Penelitian menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{Banyaknya data}}$$

b. Ketuntasan individu

Setiap siswa dalam proses belajar mengajar dikatakan tuntas apabila siswa memperoleh nilai  $\geq 70$ .

$$\frac{\text{Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

c. Kriteria keberhasilan

Pembelajaran dalam menggunakan metode drill dalam penelitian ini dikatakan berhasil adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam setiap pembelajaran dari siklus I sampai siklus II mencapai nilai  $\geq 60$ . Adapun kriteria keberhasilan belajar siswa adalah sebagai berikut:

---

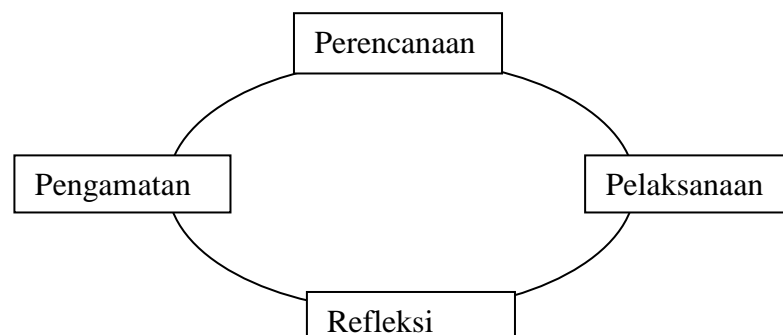
<sup>12</sup> Zainal dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru* (Bandung: Yrama Widya, 2014), 41

Tabel 1.1 Kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa dalam %

Tingkat keberhasilan	Arti
>80%	Sangat tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20	Sangat rendah

## 5. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian didalam penelitian ini, dilaksanakan dengan menggunakan siklus-siklus tindakan. Penelitian tindakan menggunakan model Kurt Zadek Lawin, siklus yang digunakan terdiri dari komponen kegiatan dalam satu siklus. Komponen kegiatan tersebut yaitu perenanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Prosedur pelaksanaan tindakan kelas dapat dilihat dari bagan dibawah ini:<sup>13</sup>



<sup>13</sup> Samuel S. Lusi, Rocky Arnold Nggili, *Asiknya Penelitian Ilmiah dan Penelitian Tindakan Kelas Panduan Praktis Dengan Ilmiah Untuk Melakukan Transformasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), 60.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut ini:

#### Siklus I

a. Tahap Perencanaan meliputi :

- 1) Bersama dengan guru membuat jadwal perencanaan tindakan untuk menentukan tema dan sub tema pokok yang akan diajarkan.
- 2) Mempersiapkan kelengkapan yang digunakan dalam proses pembelajaran
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran.
- 4) Menyiapkan instrument penelitian yang berupa soal tes

b. Tahap Pelaksanaan meliputi:

- 1) Melaksanakan langka-langkah sesuai perencanaan.
- 2) Menerapkan metode pembelajaran.
- 3) Melakukan pengamatan terhadap setiap langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan.
- 4) Memperhatikan alokasi waktu yang ada dengan banyaknya kegiatan yang dilaksanakan.
- 5) Mengantisipasi dengan melakukan solusi apabila menemui kendala saat melakukan tahap tindakan.

c. Tahap Mengamati mencakup :

- 1) Melakukan diskusi dengan guru.

- 2) Observer mengamati kegiatan guru dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media realia sesuai kesepakatan.
- 3) Guru melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar siswa.
- 4) Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan-kelemahan atau kekurangan pada penerapan metode drill serta memberikan perbaikan untuk pembelajaran berikutnya.

d. Tahap Refleksi meliputi :

- 1) Menganalisis temuan saat melakukan observasi.
- 2) Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan metode drill.
- 3) Melakukan refleksi terhadap penerapan metode pembelajaran drill.

## Siklus II

a. Tahap Perencanaan meliputi :

- 1) Mengevaluasi hasil refleksi, mendiskusikan, dan mencari upaya perbaikan untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya.
- 2) Mendata masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran.
- 3) Merancang perbaikan berdasarkan refleksi siklus I.

b. Tahap melakukan tindakan meliputi :

- 1) Melakukan analisis pemecahan masalah.

- 2) Melaksanakan tindakan perbaikan dengan menggunakan penerapan media realia.
- c. Tahap Mengamati meliputi :
- 1) Melakukan pengamatan terhadap penerapan media realia, Mencatat perubahan yang terjadi.
  - 2) Melakukan diskusi membahas masalah yang dihadapi saat pembelajaran dan memberikan balikan.
- d. Tahap Refleksi meliputi :
- 1) Merefleksikan aktivitas siswa pada materi pembelajaran.
  - 2) Merefleksikan hasil belajar siswa dengan penerapan media realia.
  - 3) Menganalisis temuan dan hasil akhir penelitian.